

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa data penelitian dapat disimpulkan dan diketahui bahwa $r = 0,465$, $p = 0,000$; $p < 0,05$, karena taraf signifikansi p lebih kecil dari $0,05$, maka H_a diterima dan H_o ditolak. Artinya bahwa ada hubungan yang signifikan antara pola asuh otoriter dengan sikap remaja terhadap teman sebaya di SMA Islam Duduksampeyan Gresik. Koefisien korelasi positif menunjukkan hubungan searah yang artinya, semakin tinggi pola asuh otoriter semakin negatif sikap remaja terhadap teman sebaya. Dan sebaliknya, semakin rendah pola asuh otoriter, maka semakin positif sikap remaja terhadap teman sebaya.

B. Saran

1. Saran untuk subjek

Berdasarkan hasil penelitian, saran bagi subjek adalah hendaknya subjek bisa melakukan bagaimana berteman yang baik dengan membantu teman yang membutuhkan, menjawab bila teman bertanya, serta dapat berteman dengan siapa saja.

2. Saran untuk orang tua

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran bagi orang tua hendaknya orang tua dapat memberikan pola asuh yang sesuai dengan anak remajanya, dan

memberi pengertian bagaimana seharusnya anak remaja mereka bertindak serta selalu memberi kebebasan pada anak remaja tetapi dalam batasan-batasan yang sudah diberikan oleh orang tua.

3. Saran untuk peneliti

Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti tentang sikap remaja terhadap teman sebaya disarankan untuk meneliti variable lain yang berpengaruh pada sikap remaja tersebut seperti halnya pola asuh otoritatif (pola asuh yang mendorong remaja untuk bebas tetapi tetap memberikan batasan dan mengendalikan tindakan-tindakan mereka).